

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Analisis Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang berupa kuesioner. Jumlah pertanyaan untuk keseluruhan 34 butir, dimana variabel bebas X_1 yaitu Kompetensi berjumlah 6 butir, Variabel bebas X_2 yaitu Kepuasan Kerja berjumlah 10 butir, dan Variabel terikat Y yaitu Kinerja yang berjumlah 8 butir. Untuk responden dalam penelitian ini adalah karyawan tetap 53 *Sales* aktif Bank CIMB Niaga Cabang Warung Buncit dan diambil sebanyak 47 sampel dalam penelitian ini.

4.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan kepada responden penelitian, serta menggunakan data pra survey yang dijadikan sebagai latar belakang masalah penelitian Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja *Sales* Kartu Kredit Pada Bank CIMB Niaga Cabang Warung Buncit. Responden dalam penelitian ini adalah *Sales* Kartu Kredit Pada Bank CIMB Niaga Cabang Warung Buncit sebanyak 47 responden sales aktif terpilih berdasarkan populasinya. Dengan Karakteristik responden dideskripsikan Jenis Kelamin, berdasarkan usia, Pendidikan. Pada Bank CIMB Niaga Cabang Warung Buncit.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Berikut adalah responden berdasarkan Jenis Kelamin pada tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	28	59.6	59.6	59.6
	Perempuan	19	40.4	40.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penyebaran kuesioner tersebut mayoritas Jenis Kelamin Laki-laki responden dengan persentase sebesar 59.6 atau berjumlah sebesar 28 orang.

4.1.1.2 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Berikut ini adalah responden berdasarkan Usia pada Tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20-25 Tahun	26	55.3	55.3	55.3
	26-30 Tahun	15	31.9	31.9	87.2
	31-45 Tahun	6	12.8	12.8	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.2 penyebaran kuesioner tersebut mayoritas Usia responden dengan persentase sebesar 55,3% atau berjumlah sebesar 26 orang.

4.1.1.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Berikut ini adalah responden berdasarkan Pendidikan terakhir pada Tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jenis Pendidikan Responden

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	D3	22	46.8	46.8	46.8
	S1	22	46.8	46.8	93.6
	SMA/SM K	3	6.4	6.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.3 penyebaran kuesioner tersebut jumlah Pendidikan responden dengan tertinggi pada D3 dan S1 persentase sebesar 46,8% atau berjumlah sebesar 22 orang.

4.1.1.4 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Berikut ini adalah responden berdasarkan Pendidikan terakhir pada Tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Domisili Responden

		Domisili			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Bekasi	1	2.1	2.1	2.1
	Bogor	1	2.1	2.1	4.3
	Depok	3	6.4	6.4	10.6
	Jakarta	38	80.9	80.9	91.5
	Tangerang	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.4 penyebaran kuesioner tersebut mayoritas Domisili responden di Jakarta dengan persentase sebesar 80,9% atau berjumlah sebesar 38 orang.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan hasil data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dijabarkan dengan tujuan memberikan jawaban berupa penjelasan secara deskriptif, yang dapat ditinjau terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), simpang baku (*standard deviation*, nilai minimum (*minimum*), dan maksimum (*maximum*). Dalam penelitian ini *mean* merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan responden dan *standard deviation* merupakan variasi dari jawaban responden. Nilai *standard deviation* yang mendekati nol, menggambarkan bahwa jawaban responden tidak bervariasi, sedangkan nilai *standard deviation* yang menjauhi nol, menggambarkan jawaban responden semakin bervariasi.

Nilai minimum merupakan jumlah responden semakin bervariasi. Nilai minimum merupakan jawaban terendah berdasarkan skala *likert* yang telah ditetapkan pada penelitian ini (1-5). Nilai minimum 1 dapat diartikan sangat tidak setuju, nilai 2 dapat diartikan tidak setuju, nilai 3 dapat diartikan netral yang menggambarkan responden berarti tidak berpihak untuk setuju maupun tidak setuju dan memiliki kecenderungan tidak memahami atau menguasai pernyataan pada kuesioner, nilai 4 dapat diartikan responden setuju, dan nilai 5 diartikan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Jawaban responden yang tertinggi atau nilai maksimum pada kuesioner adalah dengan nilai 5.

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap masing-masing item pernyataan yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu STS, TS, N, S, dan SS.

4.1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Kompetensi (X₁)

Tabel 4.5 Deskriptif Kompetensi (X₁)
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	47	4.57	.542
P2	47	4.55	.544
P3	47	4.53	.546
P4	47	4.68	.556
P5	47	4.60	.538
P6	47	4.55	.544
Valid N (listwise)	47		

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.5 analisis *Descriptive statistics*, bahwa nilai mean keseluruhan pada seluruh pernyataan variabel Kompetensi (X₁) sebesar 4 yang artinya dapat disimpulkan bahwa rata rata responden setuju dengan pernyataan yang ada dan nilai standard deviation yang menjauhi nol, menggambarkan jawaban responden semakin bervariasi.

4.1.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Kepuasan Kerja (X₂)

Tabel 4.6 Deskriptif Kepuasan Kerja (X₂)
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P7	47	4.51	.505
P8	47	4.49	.547
P9	47	4.53	.546
P10	47	4.51	.655
P11	47	4.45	.583
P12	47	4.53	.546
P13	47	4.55	.619
P14	47	4.64	.486
P15	47	4.60	.614
P16	47	4.51	.505
Valid N (listwise)	47		

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.6 analisis *Descriptive statistics*, bahwa nilai mean keseluruhan pada seluruh pernyataan variabel Kepuasan Kerja (X_2) sebesar 4 yang artinya dapat disimpulkan bahwa rata rata responden setuju dengan pernyataan yang ada dan nilai *standard deviation* yang menjauhi nol, menggambarkan jawaban responden semakin bervariasi.

4.1.2.3 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja (Y)

Tabel 4.7 Deskriptif Kinerja (Y)
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P17	47	4.43	1.016
P18	47	4.32	.935
P19	47	4.53	.504
P20	47	4.57	.500
P21	47	3.55	.904
P22	47	3.47	.952
P23	47	3.60	.925
P24	47	4.32	.958
Valid N (listwise)	47		

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 analisis *descriptive statistics*, bahwa nilai mean keseluruhan pada seluruh pernyataan variabel Kinerja (Y) sebesar 4 yang artinya dapat disimpulkan bahwa rata rata responden setuju dengan pernyataan yang ada dan nilai *standard deviation* yang menjauhi nol, menggambarkan jawaban responden semakin bervariasi.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.8 Deskriptif Semua Variabel

Pernyataan	r.hitung	r.tabel	Keterangan
Pernyataan 1 (X ₁)	.559**	0,287	Validitas
Pernyataan 2 (X ₁)	.594**	0,287	Validitas
Pernyataan 3 (X ₁)	.339*	0,287	Validitas
Pernyataan 4 (X ₁)	.570**	0,287	Validitas
Pernyataan 5 (X ₁)	.445**	0,287	Validitas
Pernyataan 6 (X ₁)	.435**	0,287	Validitas
Pernyataan 7 (X ₂)	.378**	0,287	Validitas
Pernyataan 8 (X ₂)	.672**	0,287	Validitas
Pernyataan 9 (X ₂)	.488**	0,287	Validitas
Pernyataan 10 (X ₂)	.428**	0,287	Validitas
Pernyataan 11 (X ₂)	.595**	0,287	Validitas
Pernyataan 12 (X ₂)	.631**	0,287	Validitas
Pernyataan 13 (X ₂)	.447**	0,287	Validitas
Pernyataan 14 (X ₂)	.380**	0,287	Validitas
Pernyataan 15 (X ₂)	.381	0,287	Validitas
Pernyataan 16 (X ₂)	.464**	0,287	Validitas
Pernyataan 17 (Y)	.560**	0,287	Validitas
Pernyataan 18 (Y)	.341*	0,287	Validitas
Pernyataan 19 (Y)	.335*	0,287	Validitas
Pernyataan 20 (Y)	.344*	0,287	Validitas
Pernyataan 21(Y)	.465**	0,287	Validitas
Pernyataan 22 (Y)	.554**	0,287	Validitas
Pernyataan 23 (Y)	.409**	0,287	Validitas
Pernyataan 24 (Y)	.333*	0,287	Validitas

Sumber : Olah Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji validitas pada tabel diatas, diperoleh 6 indikator dari variabel Kepuasan Kerja memiliki r hitung > r tabel (0.287) atau dinyatakan semua item pernyataan yang mewakili setiap indikator per variabel adalah valid. Oleh karena itu, peneliti dapat langsung melakukan tahap pengujian selanjutnya.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas ini Teknik yang digunakan adalah Teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0.60 (reliabel)

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Hasil Chronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan Reliabilitas
Kompetensi (X1)	6	.786	0.60	Reliabel
KepuasanKerja (X2)	10	.855	0.60	Reliabel
Kinerja(Y)	8	.825	0.60	Reliabel

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil bahwa variabel independen dan dependen pada setiap indikator memiliki *Cronbach Alpha* X_1 sebesar 0.786, X_2 sebesar 0.855 dan Y sebesar 0.825 > 0.60 berarti bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan *Reliabel* dan tidak perlu dilakukan pengujian ulang.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinealitas.

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Jika

signifikan > 0.05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0.05 maka variabel tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

		KOMPETENS I	KEPUASAN KERJA	KINERJ A
N		47	47	47
Normal Parameters A ^b	Mean	27.40	44.38	32.79
	Std. Deviation	3.513	7.140	5.874
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.203	.263	.189
	Positive	.177	.216	.111
	Negative	-.203	-.263	-.189
Test Statistic		.203	.263	.189
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.211 ^{c,d}	.230 ^{c,d}	.187 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan hasil pada tabel dapat dilihat bahwa hasil pengujian pada *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil signifikansi variabel Kompetensi sebesar 0.211, variabel Kepuasan Kerja sebesar 0.230 dan variabel Produktivitas Kinerja 0.187, maka setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai (0,05), berarti dinyatakan bahwa asumsi normalitas penelitian telah terpenuhi.

4.2.3.2 Hasil Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan gangguan dimana residual yang dihasilkan dari model regresi berkorelasi dengan variabel independen. Tetap maka tersebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas, digunakan grafik *scatterplot* dan uji Glejser yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi variabel independen dari hasil uji Glejser lebih dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedasitas

		Coefficients			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	5.850	4.660		.190
	KOMPETENSI	.185	.128	.197	.360
	KEPUASAN KERJA	.163	.119	.176	.219

a. Dependent Variable: ABS RES 4

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, menunjukkan variabel X_1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0.360 dan variabel X_2 sebesar 0.219 lebih besar dari 0,05, berarti tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi.

Multikolinearitas dapat diukur dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan jika nilai $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika $VIF > 10$ multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai toleransi < 10 , maka berarti terjadi multikolinearitas diantara dua variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

4.2.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	KOMPETENSI	.519	1.877
	KEPUASAN KERJA	.519	1.877

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: SPSS 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai VIF pada setiap variabel penelitian lebih kecil dari syarat ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan tidak

terjadi gejala multikolinearitas pada instrumen penelitian yang diajukan, atau antar variabel tidak berkorelasi sempurna dengan variabel bebas lainnya.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Estimasi model regresi linier berganda ini dihitung dengan menggunakan *software* SPSS dan diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.771	4.660		6.384	.209
	KOMPETENSI	.502	.328	.611	3.794	.000
	KEPUASAN KERJA	.357	.119	.822	4.007	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.771 - 0.502 X_1 + 0.357 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien Konstanta (a) Nilai konstanta sebesar 9.771 yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas yang terdiri dari variabel Kompetensi dan Kepuasan kerja yang mempengaruhi Kinerja akan mempunyai nilai sebesar 9.771
- 2) Koefisien Kompetensi (b1) Variabel Kompetensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja, dengan koefisien regresi sebesar 0.502.
- 3) Koefisien Kepuasan Kerja (b2) Variabel Kepuasan Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja, dengan koefisien regresi sebesar 0.375 yang artinya setiap variabel Kompetensi meningkat satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0.357 satuan dengan asumsi variabel Kepuasan Kerja dalam kondisi konstan.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F-hitung ditentukan berdasarkan nilai yang tercantum pada kolom f-statistic sedangkan F-tabel ditentukan dengan mengamati tabel F pada baris yang di cari dengan persamaan $n - k - 1$ dan pada kolom $\alpha = 5\%$. Pada penelitian ini memiliki jumlah sampel dan variabel independen masing-masing tersebut sebesar 44 maka persamaannya yaitu $47 - 2 - 1 = 44$

. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila F hitung $<$ F tabel maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1951.403	2	925.000	48.770	.000 ^b
	Residual	926.246	44	25.142		
	Total	2877.649	46			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), KEPUASAN KERJA, KOMPETENSI

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan nilai F hitung sebesar 48.770 sedangkan nilai F tabel adalah 3.21. Hal ini berarti F hitung $>$ F tabel dan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (α) pada penelitian ini yaitu sebesar 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi dan Kepuasan Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja, berarti model penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi Kinerja.

4.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji t) merupakan analisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen keputusan pembelian pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk uji pengaruh dilihat dari perbandingan t tabel dan t hitung. Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian menggunakan uji t dapat dilihat pada Tabel 4.15, dibawah ini:

Tabel 4.15 Uji Parsial T

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	9.771	4.660		6.384	.209
	KOMPETENSI	.502	.328	.611	3.794	.000
	KEPUASAN KERJA	.357	.119	.822	4.007	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Olah data 2023

Dari tabel 4.13 diatas, hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja

Variabel Kompetensi kerja memiliki t hitung sebesar 3.794, sedangkan t tabel sebesar 2.012 sehingga t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi kerja sebesar .000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Maka H_1 diterima, H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kompetensi kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja

Variabel Kompetensi kerja memiliki t hitung sebesar 4.007, sedangkan t tabel sebesar 2.012 sehingga t hitung > t tabel dengan

nilai signifikansi untuk variabel kepuasan kerja sebesar .000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Maka H_1 diterima, H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja.

4.4.3 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjust R Square*, hasil uji koefisien dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.730	.713	4.706

a. Predictors: (Constant), KEPUASAN KERJA, KOMPETENSI

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan Tabel 4.16, menunjukkan nilai R Adjusted R Square sebesar 0.713. Hal ini berarti variabel Kompetensi dan Kepuasan Kerja memberikan kontribusi sebesar 0.713, sedangkan sisanya $100\% - 71.3\% = 28,7\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

4.5 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kompetensi (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

Variabel Kompetensi kerja memiliki t hitung sebesar 3.794, sedangkan t tabel sebesar 2.012 sehingga t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi kerja sebesar .000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Maka H_1 diterima, H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana (2017). Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan seseorang di tempat kerja pada berbagai tingkatan dan memperinci standar masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh individu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas profesional dalam bekerja.

Menurut Sedarmayanti(2017). faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain sikap dan mental (motivasi kerja, disiplin kerja, dan etika kerja)pendidikan, keterampilan, kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, Kompetensi, sarana dan prasarana

4.5.2 Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y)

Variabel Kompetensi kerja memiliki t hitung sebesar 4.007, sedangkan t tabel sebesar 2.012 sehingga t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi untuk variabel kepuasan kerja sebesar .000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Maka H_1 diterima, H_0

diterima sehingga dapat disimpulkan Bahwa Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Riski (2018) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.

Menurut (Sedarmayanti,2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain sikap dan mental (motivasi kerja, disiplin kerja, dan etika kerja) pendidikan, keterampilan, kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, Kepuasan kerja, sarana dan prasarana.

